

**PENGARUH MINAT BELAJAR, MEMBACA BUKU, DAN BROWSING  
INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA  
KULIAH OBSTETRI DAN GINEKOLOGI DI D-IV KEBIDANAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

**Dwi Astuti, dr. Askan**

Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik  
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang  
dwiastu@yahoo.com, askan@gmail.com

**ABSTRAK**

Perkembangan mahasiswa dari tahun ke tahun semakin menurun pada segi kognitifnya, dimana motivasi belajarnya menurun dan secara tidak langsung perkembangan kognitifnya juga menurun. Penyebab terjadinya penurunan tersebut yaitu karena tujuan mereka belajar tidak 100% dari minatnya. Kurangnya minat belajar dapat menyebabkan karya tulisnya menjadi semakin tidak bermutu, ditambah jika dosen yang membimbing tidak jeli apakah karya tulis tersebut benar-benar merupakan tulisan mahasiswa sendiri atau hasil tiruan dari penelitian yang telah ada, sehingga besar kemungkinan bahwa mahasiswa akan menyalin dan bahkan membeli skripsi.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengaruh minat belajar, membaca buku, dan browsing internet terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Obstetri dan Ginekologi di D-IV Kebidanan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

Diketahui bahwa nilai terendah ( $X_1$ ) sebesar 12,00, nilai tertinggi 21,00 dengan rata-rata 17,022, dengan demikian minat belajar mahasiswa dalam penelitian ini cukup tinggi. Variabel membaca buku ( $X_2$ ) nilai terendah 15,00 nilai tertinggi 24,00 dengan rata-rata 18,35, dengan demikian membaca buku mahasiswa dalam penelitian ini juga cukup. Variabel browsing internet ( $X_3$ ) nilai terendah 16,00 nilai tertinggi 21,00 dengan rata-rata 18,26, sehingga mahasiswa dalam penelitian ini hampir sering browsing. Variabel prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ) nilai terendah 2 nilai tertinggi 4,00 dengan rata-rata 3,11, dengan demikian prestasi mahasiswa dalam penelitian ini cukup bagus.

***Kata kunci : Minat Belajar, Membaca Buku, Browsing Internet, Prestasi Belajar Mahasiswa***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan mahasiswa dilihat dari segi kognitifnya setiap tahun semakin menurun, motivasi belajarnya otomatis juga akan ikut menurun dan secara tidak langsung perkembangan kognitifnya juga ikut menurun. Penyebab sehingga penurunan itu terjadi adalah yang pertama tentu tujuan mereka belajar itu tidak 100% dari minatnya.

Yang kedua motivasinya sangat rendah yang ingin dicapai mengambang, hal itu merupakan pengaruh pergaulan arus global (eksternal) sehingga mereka jauh dari buku coba lihat mahasiswa, mereka lebih asyik facebook, twitter, dan chatting berjam-jam daripada membaca. Jika minat membacanya kurang maka prestasinya juga akan menurun.

Dampak dari kurangnya minat belajar adalah karya tulisnya itu semakin hari semakin tidak bermutu apalagi dosen yang membimbingnya tidak jeli apakah ini tulisan mahasiswa sendiri atau hasil dari tiruan dari hasil-hasil penelitian yang telah ada. Kalau dosennya tidak jeli seperti itu maka mahasiswa akan menyalin saja, bahkan banyak yang membeli skripsi.

Mahasiswa juga banyak yang menyontek ketika ujian hal ini dilakukan karena mereka kurang percaya diri yang disebabkan oleh kurang membaca sehingga pengetahuannya sangat minim, kalau sudah ujian seperti itu tidak ada rasa malunya.

Solusi yang tepat untuk mengatasi kurangnya minat belajar di kalangan mahasiswa

adalah dengan mengembangkan diri mahasiswa yang ditunjang dari sarana dan prasarana yang ada di kampus. Sarana yang ada di perpustakaan lengkap atau tidak.

Setidaknya perpustakaan kampus sama dengan perpustakaan wilayah dan multimedia. Ruangannya juga tidak mendukung akhirnya proses belajar mengajar tidak berjalan dengan kondusif. Bagaimana bisa belajar dengan tenang kalau ruangannya tidak kondusif, panas, pengap dan ribut.

Mau menggunakan LCD juga tidak bisa karena persediaan yang tidak memadai, tidak mungkin juga setiap dosen membawa LCD ke kampus untuk mengajar karena itu memang seharusnya disediakan oleh kampus. Jadi solusi yang tepat untuk mengatasi hasil tersebut adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di kampus untuk menunjang perkembangan belajar mahasiswa.

Kenyataannya saat ini muncul permasalahan dimana minat mahasiswa dalam membaca sangat rendah. Dalam sebuah situs internet, dinyatakan bahwa tingkat baca mahasiswa di Indonesia sangatlah rendah. Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam menunjang kemampuan masa depan bangsa

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah. Situasi tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil survei. Di antaranya survei *Internasional Associations for Evaluation of Educational (IEA)*.

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Pengetahuan ini tentunya akan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun, dan terus menerus. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan melakukan aktivitas membaca itu sendiri (Depdikbud, 1992)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa seperti Perasaan Senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap Guru/ dosen yang menarik, dan manfaat dan fungsi mata pelajaran (Rachim, 2008). Selain itu pengaruh internet juga berdampak sangat besar terhadap kehidupan seperti jaman sekarang initerhadap pendidikan anak- anak bangsa indonesia dan terhadap minat baca siswa maupun mahasiswa.

Karena dengan mengakses internet kita dapat menjumpai banyak sekali bahan pelajaran, media- media yang kita inginkan dan apapun yang kita inginkan kita bisa langsung mencarinya di internet. Itulah sebabnya banyak anak yang tidak suka membaca mereka lebih suka mengakses lewat internet daripada membaca buku pelajaran.

Oleh karena itu sebagai orang tua, guru/ dosen itu tugas kita bersama untuk menumbuhkan minat anak dalam membaca karena banyak pengalaman, wawasan, dan pengetahuan yang kita bisa ambil dalam membaca.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan desain *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran /observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di D-IV Kebidanan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. Peneliti memilih wilayah tersebut dengan pertimbangan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah tersebut didapatkan masalah yang mendukung penelitian, Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2014.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Notoatmodjo (2003) "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti". Sedangkan populasi yang diambil dalam penelitian ini 80 siswa.

Menurut Notoatmodjo (2003) "Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi". Sedangkan sampel dalam

penelitian ini diambil secara Random (acak) dengan syarat tertentu, yaitu mahasiswa yang sudah mendapat mata kuliah Obstetri dan Ginekologi di D-IV Kebidanan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang sebanyak 45 siswa.

### Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas adalah prestasi belajar mahasiswa (Y) dan variabel bebasnya adalah minat belajar (X1), membaca buku (X2), dan browsing internet (X3).

### Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi komunikasi dan replikasi (Nursalam, 2003).

### Analisa Data

Pada penelitian ini, langkah-langkah analisa yang dilakukan adalah data di kumpulkan, kemudian di berikan penilaian pada data sesuai variabel masing-masing kemudian di tabulasi selanjutnya di analisa secara kualitatif.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul di olah dengan bantuan program *SPSS for windows*, dengan tujuan untuk memudahkan data yang akan di klarifikasi ke dalam kategori-kategori.

Analisa data untuk penelitian ini menggunakan perhitungan regresi. Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana di gunakan untuk melihat pengaruh peubah variabel x terhadap variabel y (Widarjono, 2005).

Data yang di peroleh dalam penelitian ini akan di analisa secara kualitatif menggunakan perhitungan regresi linear sederhana

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengaruh minat belajar, membaca buku, dan browsing internet terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Obstetri dan Ginekologi di D-IV Kebidanan Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 45 responden dari 80

Mahasiswa yaitu mahasiswa D-IV kebidanan yang telah menempuh mata kuliah Obstetri dan Ginekologi, dan di kelompokkan berdasarkan Kelas, Agama. Berdasarkan hasil tersebut maka karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan kelas

Kelas	Jumlah Responden	Prosentase
A	16	35.6
B	29	64.4
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel 1 maka diketahui bahwa dari 45 responden yaitu mahasiswa yang menjadi responden bahwa sebagian besar sebanyak 29 atau 64.4 % Mahasiswa kelas B, 16 responden atau 35.6 % pada mahasiswa kelas A.

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan agama

Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Prosentase
Islam	24	53.3
Kristen Katholik	17	37.8
Kristen Protestan	4	8.9
Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 2 maka diketahui bahwa dari 45 responden yaitumahasiswa sebagian besar beragama islam sebanyak 24 orang atau 53.3%, mahasiswa yang beragama kristen katholik sebanyak 17orang atau 37.8%, sedangkan mahasiswa yang beragama kristen protestan sebanyak 4 orang atau 8.9%

### PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai terendah ( $X_1$ ) sebesar 12,00, nilai tertinggi 21,00 dengan rata-rata 17,022, dengan demikian minat belajar mahasiswa dalam penelitian ini cukup tinggi. Variabel membaca buku ( $X_2$ ) nilai terendah 15,00 nilai tertinggi 24,00 dengan rata-rata 18,35, dengan demikian membaca buku mahasiswa dalam penelitian ini juga cukup.

Variabel browsing internet ( $X_3$ ) nilai terendah 16,00 nilai tertinggi 21,00 dengan rata-rata 18,26, sehingga mahasiswa dalam penelitian ini hampir sering browsing. Variabel

prestasi belajar mahasiswa (Y) nilai terendah 2 nilai tertinggi 4,00 dengan rata-rata 3,11, dengan demikian prestasi mahasiswa dalam penelitian ini cukup bagus.

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan tersebut untuk analisis regresi masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

$$12,626 = 0,607(X_1) + 0,503(X_2) + 0,461(X_3) + e$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa semakin tinggi nilai variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  maka semakin tinggi pula nilai variabel Y, nilai masing-masing variabel X adalah positif sehingga terdapat pengaruh yang positif dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel Y.

Tabel 3. Nilai Rata-rata variabel (X) dengan variabel (Y)

Variabel	Nilai		
	Terendah	Terbesar	Rata-rata
Minat Belajar $X_1$	12.00	21.00	17.0222
Membaca buku $X_2$	15.00	24.00	18.3556
Browsing internet $X_3$	16.00	21.00	18.2667
Prestasi belajar Y	2.00	4.00	3.1111

Tabel 4 Analisis Ragam Regresi

Sumber variasi	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F hitung	F 0,05
Regresi	1.303	3	8.434	11.677	2,040
Galat	9.141	41	.722		
Total	10.444	44			
Koefisien determinasi ( $R^2$ )	= 0,810				
t hitung $X_1$	= 16,994				
	$X_2$ = 14,297				
	$X_3$ = 11,947				
t 0,05	= 3,060				

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $F_{0,05}$  yaitu  $11,677 > 2,040$

Berdasarkan hasil analisis didapatkan pula nilai koefisien determinasi sebesar 0,810 yang berarti terdapat pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel Y sebesar 81%. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai  $t_{hitung} > t_{0,05}$  yaitu  $16,994 > 3,060$ . Variabel  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai  $t_{hitung} > t_{0,05}$  yaitu  $14,297 > 3,060$ . Variabel  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai  $t_{hitung} > t_{0,05}$  yaitu  $11,947 > 3,060$ . Dengan demikian variabel variabel  $X_1$  berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y, sehingga semakin tinggi minat belajar mahasiswa maka akan semakin bagus prestasi mahasiswa tersebut.

Jadi yang berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa adalah minat belajar pada mahasiswa karena kita tahu ketika minat belajar seseorang itu tinggi pasti nilai prestasi yang akan di dapatnya akan baik di bandingkan dengan kita malas untuk belajar.

**KESIMPULAN**

1. Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $F_{0,05}$  yaitu  $11,677 > 2,040$
2. Koefisien determinasi sebesar 0,810 yang berarti terdapat pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel Y sebesar 81%.
3. Variabel  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai  $t_{hitung} > t_{0,05}$  yaitu  $16,994 > 3,060$ . Variabel  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan nilai  $t_{hitung} > t_{0,05}$  yaitu  $14,297 > 3,060$ . Variabel  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap

variabel Y dengan nilai  $t_{hitung} > t_{0,05}$  yaitu  $11,947 > 3,060$ .

4. Variabel variabel  $X_1$  berpengaruh lebih besar (dominan) terhadap variabel Y, sehingga semakin tinggi minat belajar mahasiswa maka akan semakin bagus prestasi mahasiswa tersebut.

#### **SARAN**

1. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini, disarankan kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan kembali minat belajar dan membaca bukunya agar nilai prestasi menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya lebih bisa mencari variabel-variabel lain yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Sehingga penelitian yang selanjutnya akan bisa lebih dikembangkan lagi dan bisa menjadi lebih baik lagi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adenan. 2000. *Puzzle*. Pilar Media, Yogyakarta.
- Arikunto. 2005. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga, Jakarta.
- Ismail, Andang. 2006. *Education Games*. Pilar Media, Yogyakarta.
- Misbach, Muzamil. 2010. *Aktivasi Otak*. Erlangga, Jakarta.
- Misbach, Muzamil. 2010. *Puzzle dan Otak Kanan*. Erlangga, Jakarta.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Permainan Edukasi*. Nuha Medika, Jakarta.
- Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana Predana Media Group, Jakarta.

Zaviera, Ferdinand. 2008. *Mengenal dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Ar-Ruzz Media Group, Yogyakarta.